

SKRIPSI

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI
SAWAH MELALUI PENDEKATAN
MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS) DI
KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN
KAYONG UTARA**

OLEH :

**MULYANI
NIM. C1022211041**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI
SAWAH MELALUI PENDEKATAN
MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS) DI
KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN
KAYONG UTARA**

Oleh :

**MULYANI
NIM. C1022211041**

**Skripsi Diajukan Sebagai Sala Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI
SAWAH MELALUI PENDEKATAN
MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS) DI
KECAMATAN TELUK BATANG KABUPATEN
KAYONG UTARA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

**MULYANI
NIM.C1022211041**

Jurusian Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi

Pada tanggal: 22 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura Nomor: 5232 /UN22.3 /TD.06/2025 Tanggal: 10 Juli 2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP. 197001031994022001

Pembimbing Kedua

Anita Suharvani SP, MP
NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama

Dr. Dewi Kurniati, SP, MM
NIP. 197708102000122001

Penguji Kedua

Siti Sawerah, SP, M.Si
NIP. 198806262023212051

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura



PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah Melalui Pendekatan Multidimensional scaling (MDS) di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara” adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Mulyani
C1022211041

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupanya”

(H.R Bukhari)

“Ilmu yang sejati seperti barang yang berharga, tidak bisa diperoleh dengan mudah,
ilmu harus diusahakan, dipelajari, dipikirkan, dan lebih dari itu, ilmu yang berkah
disertai dengan doa”

“Husbunallahu wa ni'mal wakil”

(QS. Ali' Imran: 173)

RIWAYAT PENULIS



Penulis bernama lengkap Mulyani, lahir di Sungai Paduan 14 Mei 2003 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Heriyanto dan Ibu Surya Hatmawati. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Mis Babussa'adah Teluk Batang pada tahun 2015, SMPN 03 Teluk Batang pada tahun 2018 dan SMK Al-Aqwam Sukadana pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis diterima di pendidikan sarjana (S1) program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur mandiri. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian mengenai "**Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah Melalui Pendekatan Multidimensional Scaling di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara**" dibawah bimbingan ibu Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Anita Suharyani SP, MP selaku pembimbing kedua, serta ibu Dr. Dewi Kurniati SP, MM selaku penguji pertama dan ibu Siti Sawerah SP, M,Si selaku penguji kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kecamatan Teluk Batang di Kabupaten Kayong Utara memiliki potensi pertanian yang cukup besar, terutama dalam usahatani padi sawah. Kondisi geografis yang mendukung seperti tanah yang subur dan iklim yang sesuai seharusnya menjadi keunggulan dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Namun, data produksi padi lima tahun terakhir menunjukkan penurunan dan ketidakstabilan dibandingkan kecamatan lain di wilayah yang sama. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur pertanian, rendahnya akses terhadap teknologi, lemahnya kelembagaan petani, serta terbatasnya akses pasar. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing petani dan keberlanjutan usahatani di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status keberlanjutan usahatani padi sawah di Kecamatan Teluk Batang dengan menggunakan pendekatan Multidimensional Scaling (MDS) yang mencakup lima dimensi: ekologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi, dan kelembagaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberlanjutan usahatani padi berada pada kategori berkelanjutan dengan nilai indeks sebesar 62,32. Dimensi kelembagaan menjadi aspek paling kuat, sedangkan dimensi ekonomi dan sosial masih tergolong kurang berkelanjutan. Sebanyak sembilan atribut sensitif diidentifikasi sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap keberlanjutan, termasuk kesesuaian lahan, penggunaan pupuk organik, sistem pemasaran, harga jual, biaya produksi, serta partisipasi petani dan akses terhadap teknologi. Oleh karena itu, penguatan pada aspek-aspek tersebut menjadi penting untuk mendorong keberlanjutan agribisnis padi sawah di wilayah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara**" ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan menyelesaikan studi di fakultas pertanian Universitas Tanjungpura.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberlanjutan usahatani padi sawah serta dimensi-dimensi yang mempengaruhinya Kecamatan Teluk Batang dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman bagi petani mengenai dimensi-dimensi kritis yang mempengaruhi usaha keberlanjutan usahatani padi sawah di Kecamatan Teluk Batang.

Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Ir. Hj Denah Suswati, MP, IPU selaku dekan fakultas pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr.Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan,serta arahan sekaligus memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Anita Suharyani SP, MP selaku dosen pembimbing kedua yang sangat membantu memberikan masukan, arahan, motivasi, dukungan serta semangat kepada penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Dewi Kurniati, SP, MM selaku penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.

7. Siti Sawerah, SP, M. Si selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
8. Para dosen dan staf akademik di jurusan sosial ekonomi pertanian.
9. Bapak/ibu di kantor balai penyuluhan pertanian (BPP) yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada penulis terkait penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Heriyanto dan Ibu Suryahatmawati, yang senantiasa menjadi sumber motivasi dan dukungan tiada henti, baik melalui kata-kata yang membesarkan hati maupun tindakan nyata yang selalu memastikan penulis mendapat segala fasilitas yang dibutuhkan selama penyelesaian skripsi ini. Doa dan perhatian tanpa lelah yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis menjadi kekuatan terbesar yang mendorong penulis untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik.
11. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang sangat berkontribusi memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan yang akan mendatang. Penulis berharap proposal ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang.

Pontianak, Juli 2025

Mulyani

C1022211041

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
Daftar Lampiran.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Konsep Pembangunan Berkelanjutan	5
2. Indikator Operasional Untuk Mengukur Keberlanjutan	9
3. Analisis Multidimensional Scaling (MDS).....	11
D. Penelitian Terdahulu	13
E. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	19
A. Waktu dan Tempat Penelitian	19
B. Jenis dan Sumber Data.....	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Metode Pengumpulan Data.....	21
E. Variabel Penelitian.....	22
F. Metode Analisis Data.....	27

G. Analisis Indeks dan Status Keberlanjutan.....	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Keadaan umum Kecamatan Teluk Batang.....	33
B. Karakteristik Responden	34
a. Karakteristik Petani Padi.....	35
b. Karakteristik Usahatani.....	39
C. Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah	43
D. Indeks Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara	45
d. Dimensi Teknologi.....	51
e. Dimensi Kelembagaan	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. Jumlah Responden	20
Tabel 3. Atribut Penilaian Variabel Penelitian	24
Tabel 4. Kategori Indeks dan Status Keberlanjutan.....	31
Tabel 5. Nilai indeks dan parameter keberlanjutan usahatani padi sawah di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.	44
Tabel 6. Hasil Analisis Monte Carlo.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Produksi padi sawah Kabupaten Kayong Utara	3
Gambar 2. Segitiga Pilar Pembangunan (Pertanian Berkelanjutan)	6
Gambar 3. Diagram Layang-Layang Keberlanjutan.....	13
Gambar 4. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 5. Peta Wilayah Kecamatan Teluk Batang.....	33
Gambar 6. Umur Responden.....	35
Gambar 7. Tingkat Pendidikan Responden.....	36
Gambar 8. Lama Usahatani.....	37
Gambar 9. Jumlah Tanggungan	38
Gambar 10. Luas Lahan	39
Gambar 11. Lahan Padi Sawah Teluk Batang	40
Gambar 12. Teknik penanaman	40
Gambar 13. Teknik Penanaman (tanaman pindah & jajar legowo) Padi Sawah Teluk Batang	41
Gambar 14. Jenis teknologi.....	42
Gambar 15. Alat dan Mesin Pertanian Padi Sawah Teluk Batang.....	43
Gambar 16. Diagram lima dimensi keberlanjutan	45
Gambar 17. Rap-Paddy Ordinasi dimensi ekologi.....	47
Gambar 18. Rap-Paddy Ordinasi dimensi ekonomi.....	48
Gambar 19. Rap-Paddy Ordinasi dimensi sosial	50
Gambar 20. Rap-Paddy Ordinasi dimensi teknologi	52
Gambar 21. Rap-Paddy Ordinasi dimensi kelembagaan.....	53
Gambar 22. Analisis leverage dimensi ekologi	55
Gambar 23. Analisis leverage dimensi ekonomi	57
Gambar 24. Analisis leverage dimensi sosial	59
Gambar 25. Analisis leverage dimensi teknologi	61
Gambar 26. Analisis leverage dimensi kelembagaan	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Untuk Petani Padi Sawah	70
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Untuk Responden Pakar	74
Lampiran 3. Karakteristik Responden (Petani).....	77
Lampiran 4. Karakteristik Responden Pakar	83
Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Responden (Petani).....	84
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Pakar.....	98
Lampiran 7. Langkah – Langkah Pengolahan Data	99
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Tanaman padi merupakan tanaman penghasil beras dan juga sebagai makanan pokok penduduk Indonesia, sehingga kebutuhan beras akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Maka dari itu usahatani padi sawah perlu untuk dikembangkan. Diantara komoditas tanaman pangan, komoditas padi sawah merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan. Komoditas padi sebagai komoditas pangan strategis nasional dan menempati kedudukan dalam perekonomian nasional. Selain sebagai komoditas pangan utama, padi juga sangat berperan sebagai penyediaan bahan baku industri, menyediakan lapangan kerja, dan pengembangan ekonomi pedesaan berbasis pertanian. Akan tetapi, produksi padi sawah di Indonesia masih sangat rendah, namun masih bisa ditingkatkan apabila ada perbaikan tentang teknik budidaya yang benar agar mampu meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, usahatani padi yang maju perlu digalakkan di seluruh kawasan Indonesia.

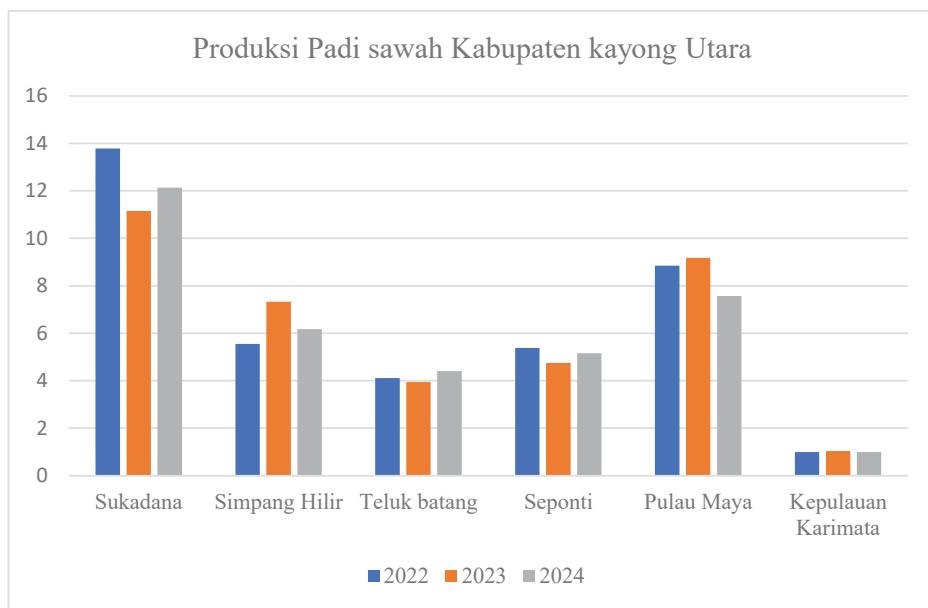
Menurut (Fikriman, 2017) suatu langkah yang sangatlah tepat jika ingin memperbaiki tatanan ekonomi pada negara yang mempunyai usahatani padi yang luas, maka dengan membangun daerah tersebut yang nantinya pasti akan ikut berperan serta dalam memperbaiki struktur tatanan ekonomi di negara yang bersangkutan. Pertanian berkelanjutan padi sawah adalah praktik pertanian yang dirancang dan dijalankan dengan memperhatikan keseimbangan ekologi, sosial, ekonomi teknologi dan kelembagaan untuk memastikan produksi padi yang berkelanjutan tanpa merusak lingkungan dan menciptakan manfaat jangka panjang bagi petani dan masyarakat sekitarnya (Asnawi et al., 2020).

Pertanian berkelanjutan padi sawah adalah pendekatan yang penting dalam menjaga ketahanan pangan, melindungi lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan petani. Ini membantu menjawab tantangan perubahan iklim, ketersediaan air yang terbatas, dan tekanan ekonomi, sambil menjaga keberlanjutan produksi padi sawah yang menjadi tulang punggung ketahanan pangan suatu wilayah (Rachman et al., 2022).

Pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan sangat penting karena sebagai penggerak perekonomian masyarakat, penyediaan lapangan kerja, penyediaan sumber bahan baku berupa pangan dan industri, sumber pendapatan nasional, konservasi sumber daya alam atau lingkungan, dan budaya. Keberhasilan pembangunan ini sangat bergantung pada investasi yang tepat sesuai dengan kondisi dan lokasi masyarakat. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks dan dalam rangka mengembangkan usahatani padi sawah secara berkelanjutan, diperlukan suatu kajian dengan pendekatan interdisiplin untuk mencapai keterpaduan antara berbagai komponen melalui pemahaman secara komprehensif dan utuh yang mengintegrasikan aspek usahatani. Dengan pendekatan interdisiplin dimaksud, diharapkan akan dihasilkan suatu rumusan strategi dan alternatif kebijakan pengembangan usahatani padi sawah secara berkelanjutan (Wenti Astuti 2024).

Kecamatan Teluk Batang, yang terletak di Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat, memiliki potensi pertanian yang sangat besar, terutama dalam budidaya padi sawah. Dengan tanah yang subur dan iklim yang mendukung, wilayah ini seharusnya dapat menjadi salah satu penghasil padi yang signifikan di daerah tersebut. Lahan pertanian yang luas dan kualitas tanah yang baik memberikan peluang bagi para petani untuk meningkatkan hasil panen mereka. Namun, meskipun memiliki sumber daya alam yang mendukung, Kecamatan Teluk Batang masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi pertaniannya.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Kecamatan Teluk Batang adalah ketertinggalan dalam produksi padi sawah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Meskipun potensi pertanian yang ada cukup besar, berbagai faktor seperti keterbatasan infrastruktur pendukung menjadi penghambat dalam meningkatkan produktivitas, tantangan dalam hal pemasaran hasil pertanian juga turut mempengaruhi pendapatan petani, sehingga mereka kesulitan untuk bersaing dengan daerah lain yang lebih maju dalam sektor pertanian.



Gambar 1. Produksi padi sawah Kabupaten Kayong Utara
Sumber : Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan gambar 1 diatas, menggambarkan produksi padi sawah di Kecamatan yang ada di Kabupaten Kayong Utara. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Teluk Batang tidak hanya mengalami ketertinggalan dari kecamatan lainnya namun juga mengalami ketidakstabilan dalam produksinya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya infrastruktur, pupuk, pestisida, dan penggilingan padi, rendahnya tingkat pendidikan petani, dan keterbatasan dalam akses pasar. Faktor-faktor tersebut yang menjadi penghambat utama dalam keberlanjutan usahatani padi di Kecamatan Teluk batang.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk melihat keberlanjutan usahatani padi sawah dengan pendekatan multidimensional scaling (MDS) yang menganalisis lima dimensi, yaitu ekologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan kelembagaan di Kecamatan Teluk Batang. Hal ini dikaitkan dengan objek penelitian pada usahatani padi sawah yang sangat terkait dengan kelima dimensi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana status keberlanjutan usahatani padi sawah di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong utara ditinjau dari dimensi ekologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan kelembagaan.
2. Apa dimensi yang paling sensitif dalam keberlanjutan agribisnis padi sawah di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menganalisis status keberlanjutan usahatani padi sawah di Kecamatan Teluk Batang Kayong Utara ditinjau dari dimensi ekologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan kelembagaan.
2. Menganalisis dimensi yang paling sensitif dalam keberlanjutan usahatani padi sawah di Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara.